

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki serangkaian kebutuhan yang harus dipenuhi baik itu kebutuhan fisik maupun psikologis. Untuk kebutuhan fisik seperti makan, minum, pakaian dan perumahan, kebutuhan ini akan terpenuhi apabila seseorang memiliki uang. Seseorang harus bekerja untuk memperoleh uang, walaupun uang bukan satu-satunya alasan mengapa orang bekerja. Menurut Anoraga (1992:11) “Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapai, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya”. Sebelum bekerja seseorang harus memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

Ketika kita dihadapkan pada pemilihan karir, akan timbul pertanyaan-pertanyaan dalam diri, pekerjaan apa yang harus saya pilih. Apakah saya akan menjadi guru? Apakah saya akan menjadi wiraswasta? Apakah saya akan menjadi pengacara atau pilot? Dan banyak lagi pertanyaan- pertanyaan lain yang muncul. Menentukan suatu pilihan memang tidaklah mudah banyak hal yang harus diperhitungkan, begitupun dalam pemilihan karir.

Dapat dikatakan pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak-anak mempunyai pengaruh dalam pola orientasi dalam lapangan kehidupan anak di kemudian hari (Roe dalam Sukardi ,1987 : 62). Pola

asuh demokratis yaitu cara mendidik orang tua dimana anak boleh mengembangkan pendidikan sendiri, mendiskusikan pandangan dengan mereka dalam menentukan dan mengambil keputusan, akan tetapi masih memerlukan pengawasan dalam hal mengambil keputusan akhir bila diperlukan persetujuan orang tua. Cara yang digunakan adalah saling bertukar pendapat, sikap yang di tunjukkan terbuka terhadap anak. Kebiasaan yang muncul adanya musyawarah antar anggota keluarga (Ahmadi, 1999;54)

Orang tua mempunyai andil besar dalam perkembangan karir anak. Pola asuh yang diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-hari anak secara tidak langsung memberi informasi yang berkaitan tentang pekerjaan. Kebiasaan atau pola yang ditetapkan orang tua akan meninggalkan kesan yang sangat mendalam yang akan mempengaruhi pemilihan karir dimasa depan anak. Pola pemilihan karir sangat ditentukan oleh kesan pertama, yaitu pada masa bayi dan juga awal masa kanak-kanak, berupa kesan antara perasaan puas dan perasaan tidak puas, selanjutnya akan terus berkembang menjadi energi psikis (Roe dalam Sukardi, 1987:55) kekuatan dan energi psikis ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pilihan jabatan pada seorang anak. Kesan dan perasaan diterima atau ditolak serta perasaan puas atau tidak puas yang diterima anak dalam struktur emosi keluarga selalu mempunyai dampak tertentu terhadap orientasi dalam lapangan karir dalam kehidupannya nanti.

Selain pola asuh orang tua yang demokratis pemilihan karir siswa juga dipengaruhi oleh interaksi sosial. Menurut Peter M. Blau (dalam Sukardi, 1987:86) pemilihan karir seseorang merupakan suatu proses yang berlangsung lama dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor penunjang maupun faktor penghambat bagi seseorang dalam membuat keputusan karir. Faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam pembuatan keputusan karir di antaranya sebagai berikut: pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, potensi-potensi yang dimiliki, aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengetahuan tentang dunia kerja, minat, pertimbangan pilihan karir, serta keterampilan dalam pembuatan keputusan karir.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari sejauh mana pola asuh demokratis dan interaksi sosial berpengaruh pada pemilihan karir siswa. Maka penulis mengambil topik penelitian “Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Sosial Terhadap Pemilihan Karir Siswa”. Agar dapat diketahui sampai sejauh mana hal tersebut mempengaruhi pemilihan karir siswa.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran, maka perlu dibuat identifikasi masalah dalam pembahasannya. Arah pikir karir siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada pada diri individu dan faktor-faktor sosial yang secara langsung berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Menurut beberapa ahli, Sukardi (1987: 44,86), dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu (Internal) :
 - a. Kemampuan Intelegensi : perbedaan intelegensi bukan pada kualitas intelegensi itu sendiri, tetapi pada tarafnya.
 - b. Bakat : merupakan suatu kondisi, suatu kuailtas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa mendatang.
 - c. Minat : adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas dan takut dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang bisa mengrahkan individu pada suatun pilihan tertentu.
 - d. Sikap : suatu kesiapan pada sseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.
 - e. Kepribadian : suatu organisasi yang dinamis didalam individ dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya.
 - f. Nilai : sifat-sifai atau bhal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.
 - g. Hobby atau kegemaran : kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena hal tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya.

- h. Prestasi : penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni oleh individu berpengaruh terhadap pemilihan jabatan di kemudian hari.
- i. Ketrampilan : keterampilan dapat diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu.
- j. Penggunaan waktu senggang : kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.
- k. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan : aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.
- l. Pengalaman kerja : pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk disekolah atau diluar sekolah.
- m. Pengetahuan tentang dunia kerja: pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada.
- n. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah
- o. Masalah keterbatasan pribadi : masalah atau problema dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah.
- p. Potensi yang dimiliki oleh individu

2. Faktor-faktor dari luar yang berengaruh terhadap pola pemilihan jabatan (Eksternal):
 - a. Jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua : pekerjaan ap yang dipilih oleh orang tua yang dapat dijadikan contoh.
 - b. Pendidikan tertinggi orang tua : jenjang pendidikan yang ditempuh oleh orang tua.
 - c. Tempat tnggal orang tua : tempat tinggal dimana orang tua menetap tinggal ntuk tinggal.
 - d. Status sosial ekonomi orang tua: keadaan perekonomian orang tua.
 - e. Suku bangsa dan agama dan kepercayaan yang dianut orang tua : keyakinan yang dianut orang tua.
 - f. Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal orang tua tinggal : keberadaan orang tua tnggal, apakah orang tuanya tinggal pada lingkungan yang baik atau tidak.
 - g. Interaksi dengan orang lain : hubungan sehari-hari dengan orang lain yang ada di lingkungannya.
 - h. Harapan orang tua terhadap pendidikan anak : cita-cita orang tua terhadap pendidikan anak yang lebih baik.
 - i. Sikap dan tanggapan orang tua terhadap prestasi yang dicapai anak : seberapa besar orang tua peduli dengan apa yang dicapai oleh anak.

- j. Sikap dan tanggapan orang tua terhadap teman-teman anak-anaknya : bagaimana perlakuan orang tua terhadap teman-teman anaknya.
- k. Pekerjaan yang didambakan dan dicita-citakan orangtua terhadap anaknya : jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anaknya.
- l. Kedudukan dan peran anak dalam keluarga.
- m. Hubungan dan sikap saudara kandung terhadap anak : bagaimana kedekatan anak dengan saudara.
- n. Nilai-nilai dan norma-norma yang dimiliki dan dianut orang tua : kebiasaan apa yang diterapkan orang tua dalam keluarga.
- o. Pola asuh orang tua : cara kerja yang atau sistem yang dipakai orang tua dalam membimbing, membantu, melatih, dan bagaimananya agar anak dapat berdiri sendiri.

C. Batasan Masalah

Secara umum pemilihan karir siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat begitu banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa, untuk menjaga agar permasalahan tidak melebar maka penulis membatasi masalah pada faktor eksternal yaitu pola asuh demokratis dan interaksi sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh demokratis terhadap pemilihan karir siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan interaksi sosial terhadap pemilihan karir siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pola asuh demokratis dan interaksi sosial terhadap pemilihan karir siswa ?

E. Batasan Istilah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dibatasi beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
 - a. Interaksi Sosial adalah suatu hubungan antar dua atau lebih manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Gerungan,1983:57)
 - b. Pola adalah pemikiran sesuatu yang diterima seseorang dan dipakai sebagai pedoman sebagaimana diterimanya dari masyarakat sekelilingnya (Poerwadarminta, 1988:692)
 - c. Asuh adalah menjaga, merawat, mendidik, membimbing, supaya dapat berdiri sendiri (Poerwadarminta, 1988:54)

- d. Demokratis adalah bebas mengemukakan/ mengutarakan pendapat (Poerwadarminta, 1988:195)
 - e. Arah adalah tujuan
 - f. Karir Adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Simamora (2001:505)
 - g. Pemilihan karir adalah suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis, sosiologis, cultural, geografis, pendidikan, fisik ekonomis dan kesempatan yang terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang, di mana seseorang tadi memperoleh sejumlah keyakinan, nilai, kebutuhan, kemampuan, keterampilan, minat, sifat kepribadian, pemahaman dan pengetahuan yang semuanya berkaitan dengan jabatan yang dipangkunya Winkel (2004 : 512).
2. Secara Operasional
- a. Pemilihan karir adalah suatu tindakan dari individu dalam memilih pekerjaan yang tepat dengan mempertimbangkan pilihan pekerjaan itu sesuai dengan (1) Pekerjaan yang dipilih hendaknya sesuai dengan kebutuhan. (2) Pekerjaan yang dipilih adalah pekerjaan yang diyakini sebagai yang paling baik untuk memenuhi kebutuhan. (3) Pekerjaan akan dipilih apabila seseorang sadar bahwa pekerjaan tersebut mampu memenuhi kebutuhannya.

- b. Pola asuh demokratis adalah suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak. Ditandai dengan ciri-ciri (1) Sikap *acceptance* dan kontrol yang tinggi. (2) Sikap responsif terhadap kebutuhan anak. (3) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
- c. Interaksi sosial adalah suatu hubungan yang saling mempengaruhi dan bersifat prinsip atau menumbuhkan dan mengembangkan perilaku sosial yang baik ditandai dengan tiga ciri yaitu (1) Adanya kontak sosial yang kontinyu.; (2) Adanya komunikasi interpersonal yang baik.; (3) Sikap positif atau mengembangkan sikap sosial.

F. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Objektif

- a. Dalam kenyataan banyak siswa atau individu belum memiliki gambaran atau bayangan kemana pemilihan karir yang sesuai dengan ketrampilan dan minat yang dimiliki oleh siswa atau individu.
- b. Pola asuh dalam keluarga merupakan salah satu hal yang menentukan minat terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam diri siswa.
- c. Dalam interaksi sosial di masyarakat, siswa atau individu akan meniru model-model pekerjaan yang sesuai dengan minat dirinya.

2. Alasan Subjektif

- a. Masalah ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni selama ini yaitu Bimbingan Konseling.
- b. Penulis sangat tertarik membahas masalah ini karena menurut penulis pola asuh demokratis dan interaksi sosial dapat mempengaruhi pemilihan karir siswa atau individu.
- c. Informasi hasil penelitian ini diharapkan menjadi pendorong bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

G. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Primer

- 1) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pola asuh demokratis terhadap pemilihan karir siswa.
- 2) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh interaksi sosial terhadap pemilihan karir siswa.
- 3) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pola asuh demokratis dan pengaruh interaksi sosial terhadap pemilihan karir siswa.

b. Tujuan Sekunder

- 1) Penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh pola asuh demokratis dan interaksi sosial terhadap pemilihan karir siswa.
- 2) Bila ada pengaruh maka penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh para orang tua bahwa pola asuh demokratis dan interaksi sosial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan anak.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu konselor dalam membimbing dalam pemilihan karir siswa.

2. Tujuan Penulisan

Untuk memenuhi sebagai persyaratan dan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pendidikan pada universitas Widya Mandala Madiun, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling yaitu mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan interaksi sosial terhadap arah pemilihan karir siswa
- b. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa membantu guru BK dalam meningkatkan program layanan bimbingan karir.
- b. Bagi orang tua hasil penelitian ini bisa membantu orang tua terhadap pemilihan karir anak dimana orang tua bisa lebih demokratis terhadap anaknya.
- c. Bagi Peneliti hasil penelitian ini bisa membantu peneliti apabila kelak menjadi Konselor agar bisa membantu dalam proses pemberian layanan karir.